

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 252-258
e-ISSN: 2686-2964

Model Perlindungan konsumen media bagi anak pada era pandemi di Pimpinan Ranting Nasyiatul Aisyiyah Sitimulyo

Norma Sari, Uni Tsulasi Putri *, Egi Purnomo Aji, Mario Agritama S.W. Madjid

Universitas Ahmad Dahlan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia
Email: uni.putri@law.uad.ac.id*

ABSTRAK

Kurangnya literasi tentang perlindungan konsumen media bagi anak, kurangnya media pendukung, serta kurangnya keterampilan untuk melindungi anak dari konsumsi media yang tidak sehat di lingkungan di Pimpinan Ranting Nasyiatul Aisyiyah (PRNA) Sitimulyo berdampak pada tidak dapat terwujudnya perlindungan konsumen media dan perlindungan anak dari konsumsi media yang tidak sehat. Universitas Ahmad Dahlan menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi dan keterampilan serta mengembangkan media pendukung terkait perlindungan anak dari konsumen media yang tidak sehat di lingkungan anggota PRNA Sitimulyo. Kegiatan yang diselenggarakan berupa: (i) FGD Model Perlindungan Konsumen Media Bagi Anak yang dilaksanakan secara tatap muka (luring) di Berbah Sleman pada tanggal 10 Mei 2021, dan (ii) Pembuatan Media pendukung model Perlindungan Konsumen Media Bagi Anak yang dilaksanakan secara daring melalui media *Google Meet* pada tanggal 31 Juli 2021, dan (iii) Sharing model Perlindungan Konsumen Media Bagi Anak pada hari Jum'at, 22 Oktober 2021. Metode pelaksanaan pengabdian menitikberatkan pada kegiatan diskusi antara pemateri dari FH UAD dengan anggota PRNA Sitimulyo. Kegiatan tersebut memberikan dampak positif terkait peningkatan keberdayaan mitra yang terlihat dari meningkatnya pemahaman dan keterampilan peserta. Selain itu, kegiatan tersebut didokumentasikan dan dipublikasikan pada media massa cetak Kedaulatan Rakyat.

Kata kunci : Perlindungan, Konsumen, Media, Anak

ABSTRACT

The lack of literacy on media consumer protection for children, the lack of supporting media, and the lack of skills to protect children from unhealthy media consumption at the Pimpinan Ranting Nasyiatul Aisyiyah (PRNA) Sitimulyo have an impact on the inability to realize media consumers and children protection from unhealthy media consumption. Universitas Ahmad Dahlan held a social community service to increase the literacy, skills and develop supporting media related to the children protection from unhealth media consumption of PRNA Sitimulyo members. The social community activities held were: (i) FGD Model of Media Consumer Protection for Children, which was carried out offline in Berbah Sleman on May 10, 2021; and (ii) Supporting Media Model for Children Media Consumer Protection, online through Google Meet on July 31, 2021; (iii) Sharing model for Children Media Consumer Protection online on 22 October 2021. This activity method focuses on discussion activities between speakers from

FH UAD and PRNA Sitimulyo members. This activities resulted on the enhancement of partner empowerment related to consumer protection for children's media, seen from the increased understanding and skills of participants. Other than that, this activity was documented and published in the printed mass media of Kedaulatan Rakyat.

Keywords : *Protection, Consumer, Media, Children*

PENDAHULUAN

Kondisi pandemi COVID-19 yang mulai ditetapkan oleh *World Health Organization* sebagai *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* pada 30 Januari 2020 hingga saat ini masih belum mereda (WHO, 2020). Sebagai respon atas pandemi COVID-19, Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menekan penyebaran COVID-19 seperti menerapkan kebijakan *physical distancing*. Penerapan kebijakan tersebut berdampak pada tidak dapat terselenggaranya sebagian besar aktivitas masyarakat yang harus dilaksanakan secara langsung/ tatap muka, seperti kegiatan pembelajaran.

Di era pandemi COVID-19 saat ini, penggunaan *gadget* dan media sosial menjadi sarana yang penting dan merupakan salah satu kebutuhan bagi anak-anak di tingkat taman kanak-kanak, sekolah dasar, hingga sekolah menengah, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Penggunaan media oleh anak untuk kegiatan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan dari orang tua agar anak lebih terlindungi dan terkontrol (Palar et al., 2018). Ketiadaan pendampingan orang tua dapat memberikan dampak negatif bagi anak, seperti masalah kecemasan atas berita yang tidak akurat di media sosial, *cyberbullying*, *cybersex*, eksploitasi (Zahara et al., 2021). Keluarga mempunyai peran penting dalam menghindari dampak negatif penggunaan *gadget* pada anak, karena sejatinya anak adalah pemegang tongkat estafet kepemimpinan di masa depan.

Di satu sisi, kewajiban pemenuhan hak atas pendidikan dan hak atas informasi di masa pandemi bagi setiap anak harus tetap dimaksimalkan melalui penggunaan teknologi (Christianto, 2020). Namun di sisi lain, penggunaan *gadget* oleh anak yang tidak terkontrol akan berdampak pada konsumsi media yang tidak sehat. Hariyanti P. (2017) mengungkapkan bahwa kegiatan literasi media dapat mengatasi permasalahan konsumsi media yang tidak sehat, yakni dengan mengenalkan Bahasa penggunaan media yang berlebihan dan pemberian pengetahuan tentang pemilihan program televisi (Hariyanti, 2017).

Mitra kegiatan program pengabdian masyarakat (PPM) dilakukan di Pimpinan Ranting Nasyiatul Aisyiyah Sitimulyo. Setelah dilakukan diskusi dan observasi, permasalahan yang dihadapi mitra dalam pengabdian ini terdiri dari tiga masalah pokok. *Pertama*, kurangnya literasi tentang perlindungan konsumen media bagi anak yang berdampak pada konsumsi media yang tidak sehat. Oleh karena itu, segala upaya sosialisasi, penyuluhan dan edukasi kepada para orangtua mengenai perlindungan konsumen media bagi anak harus dimaksimalkan. *Kedua*, kurangnya media pendukung untuk melindungi anak dari konsumsi media yang tidak sehat. Perlindungan anak dari konsumsi media yang tidak sehat perlu mendapatkan dukungan dari berbagai faktor. Selain peran orang tua sebagai salah satu pelindung anak dari konsumsi media yang tidak sehat, diperlukan juga media yang dapat menjadi model perlindungan konsumen bagi anak. *Ketiga*, kurangnya keterampilan melindungi anak dari konsumsi media yang tidak sehat berdampak tidak dapat terwujudnya perlindungan anak dari konsumsi media yang tidak sehat. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai cara untuk memberikan perlindungan kepada anak dari konsumsi media dan segala bentuk bahaya penggunaan media.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk: 1) Meningkatkan literasi anggota Nasyiatul 'Aisyiyah Sitimulyo mengenai perlindungan konsumen media bagi anak; 2) Mengembangkan media pendukung untuk melindungi anak dari konsumsi media yang tidak

sehat bagi anggota Nasyiatul ‘Aisyiyah Sitimulyo; 3) Meningkatkan keterampilan melindungi anak dari konsumsi media yang tidak sehat bagi anggota Nasyiatul ‘Aisyiyah Sitimulyo.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi beberapa tahapan, yakni diawali dari tahap: (i) Perencanaan; (ii) Pelaksanaan; (iii) Evaluasi; (iv) Pengendalian; dan (v) Peningkatan, sebagaimana diuraikan dalam subbab satu. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini juga didukung oleh partisipasi mitra PRNA Sitimulyo yang diuraikan dalam subbab dua. Pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini diuraikan dalam subbab tiga.

1. Tahap Pelaksanaan

Secara umum metode pelaksanaan pengabdian dari awal hingga akhir dapat dijelaskan dalam Gambar 1 yang merupakan tahapan yang berupa siklus yang bermakna semestinya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan berkelanjutan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

Tahapan-tahapan Program Pengabdian Masyarakat di atas dapat dijelaskan secara detail sebagai berikut ini:

1. Perencanaan
Tahap perencanaan berupa penyusunan proposal bersama mitra untuk diajukan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan. Perencanaan ini merupakan proses *bottom up* dan proses dua arah.
2. Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa metode:
 - a. Pendahuluan berupa Sosialisasi mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - b. Peningkatan literasi tentang Perlindungan Konsumen Media Bagi Anak
 - c. Pembuatan Media pendukung model Perlindungan Konsumen Media Bagi Anak
 - d. Peningkatan keterampilan mengimplementasikan model perlindungan konsumen
3. Evaluasi
Evaluasi Program dilakukan dengan beberapa metode

- a. *Pre-test* kepada sasaran
 - b. *Post-test* kepada sasaran
 - c. Evaluasi dengan luaran yang ditetapkan dengan target luaran.
4. Pengendalian
Melakukan analisis penyebab ketidaktercapaian dan/atau penyimpangan pelaksanaan atas standar untuk dilakukan tindakan koreksi/perbaikan dimasa yang akan datang.
 5. Peningkatan
Kegiatan perbaikan standar agar lebih tinggi suatu kegiatan dibanding dengan standar yang telah ditetapkan.
Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagaimana telah dibahas sebelumnya akan diselenggarakan tiga kegiatan pokok yang disusun dalam Tabel 1.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan PPM

No	Masalah	Solusi	PIC	Waktu	Menit
Semester Genap					
1	Kurangnya literasi tentang Perlindungan Konsumen Media Bagi Anak	FGD Model Perlindungan Konsumen Media Bagi Anak	Norma Sari	Smt Genap 10 Mei 2021	150 menit
2	Kurangnya media pendukung melindungi anak dari konsumsi media yang tidak sehat	Pembuatan Media pendukung Perlindungan Konsumen Media Bagi Anak	Uni Tsulasi Putri	Smt Genap Juni dan Juli 2021	250 menit
3.	Kurangnya Ketrampilan melindungi anak dari konsumsi media yang tidak sehat	Sharing model Perlindungan Konsumen Media Bagi Anak	Norma Sari	Smt Genap Sept Oktober 2021	800 menit

2. Partisipasi Mitra dalam Program Pengabdian Masyarakat

Partisipasi mitra diantaranya:

1. Menyediakan tempat dan perlengkapan untuk pelaksanaan *Forum Grup Diskusi*.
2. Memobilisasi peserta kegiatan.
3. Menyediakan tempat dan perlengkapan untuk pelaksanaan Peatihan Pembuatan Media pendukung.
4. Melakukan koordinasi dengan seluruh PRNA.
5. Mendesiminasikan hasil pengabdian kepada pihak lain melalui media sosial seperti *youtube*, *facebook*, *whatsApp*, dan *instagram*, dimana mitra diminta untuk menyediakan *smartphone* sendiri dan disebarluaskan ke masyarakat luas.

Partisipasi mitra meliputi menyediakan tempat, memobilisasi peserta, dan aktif selama berlangsungnya kegiatan pengabdian baik menyimak materi maupun praktik. Hal ini dimaksudkan supaya mitra (peserta) mendapatkan pemahaman dan keterampilan tentang hukum perkawinan, hukum perlindungan anak, dan advokasi kepentingan pelajar untuk mendukung program kerja

organsiasi. Partisipasi lainnya adalah mitra dapat mendesiminasikan hasil pengabdian kepada pihak lain melalui media sosial seperti *youtube*, *facebook*, *whatsapp*, dan *instagram*, dimana mitra diminta untuk menyediakan *smartphone* sendiri dan disebarluaskan ke masyarakat luas.

3. Jenis Kepakaran dan Keterlibatan Berbagai Pihak

Jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan persoalan mitra dalam kegiatan pengabdian ini yaitu bidang hukum perlindungan konsumen dan perlindungan anak. Adapun tim pelatih PPM ini terdiri dari:

1. Dr. Norma Sari, S.H., M.Hum dalam pengabdian ini bertindak sebagai ketua pelaksana, memiliki kepakaran dalam ilmu hukum perlindungan konsumen dan hukum kesehatan (Sari, 2019).
2. Uni Tsulasi Putri, S.H., M.H., bertindak sebagai anggota pengabdian yang mempunyai kepakaran di bidang hukum perlindungan anak
3. Egi Purnomo Aji dan Mario Agritama Satria Wibawa Madjid, keduanya adalah mahasiswa program studi ilmu hukum yang akan bertindak sebagai tim teknis selama pengabdian berlangsung.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengusul menghasilkan beberapa aktivitas

1. FGD Model Perlindungan Konsumen Media Bagi Anak (150 menit) *Fokus Group Discussion* akan dilaksanakan dengan dua alternatif yakni secara luring dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat maupun secara daring dengan media *google meet*. FGD dipandu langsung oleh Ketua Pengusul Pengabdian Dr. Norma Sari, S.H., M.Hum diawali dengan pemberian materi pemantik bertema Urgensi Perlindungan Konsumen Media Bagi Anak, yang akan dilaksanakan pada hari Minggu, 10 Mei 2021.

Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat bagus mengingat peserta dapat mencurahkan gagasan berdasarkan pengalaman dan pemikiran yang selama ini berkembang.

2. Pembuatan Media pendukung model Perlindungan Konsumen Media Bagi Anak (250 menit)
Pembuatan media pendukung untuk model perlindungan dilaksanakan dengan dua alternatif yakni secara luring dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat maupun secara daring dengan media *google meet* pada 31 Juli 2021 sekaligus *offline* selama bulan Agustus. Kegiatan pembuatan media pendukung ini langsung oleh Anggota Pengusul Pengabdian Uni Putri Tsulasi Putri, S.H., M.H. dengan materi utama mengenai perlindungan media bagi anak yang sebelumnya telah diberikan.

Proses pembuatan media pendukung dilaksanakan dengan beberapa metode mengingat eskalasi Pandemi COVID-19 harus menghadapi kebijakan pemerintah PPKM untuk kesehatan dan keselamatan.

3. Sharing Model Perlindungan Konsumen Media Bagi Anak (800 menit)
Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan *ubiquitous learning*. Istilah *Ubiquitous* berasal dari bahasa latin yang berarti “ada dimana-mana”, istilah *ubiquitous* sering digunakan pada bidang teknologi informasi setelah seorang peneliti pada *Xerox's Palo Alto Research Center (PARC)* bernama Mark Weiser, mengemukakan konsep “*ubiquitous computing*” pada tahun 1988 (Yuansyah, 2013). Menurut Saraswati dkk. (2013:4) *u-learning* merupakan paradigma baru pembelajaran yang bisa dilakukan di manapun, kapanpun, dan dengan apapun seperti menggunakan perangkat seluler atau gawai yang memberikan informasi segala bidang yang sangat penting (Mishra et al., 2013; Satya, 2013).

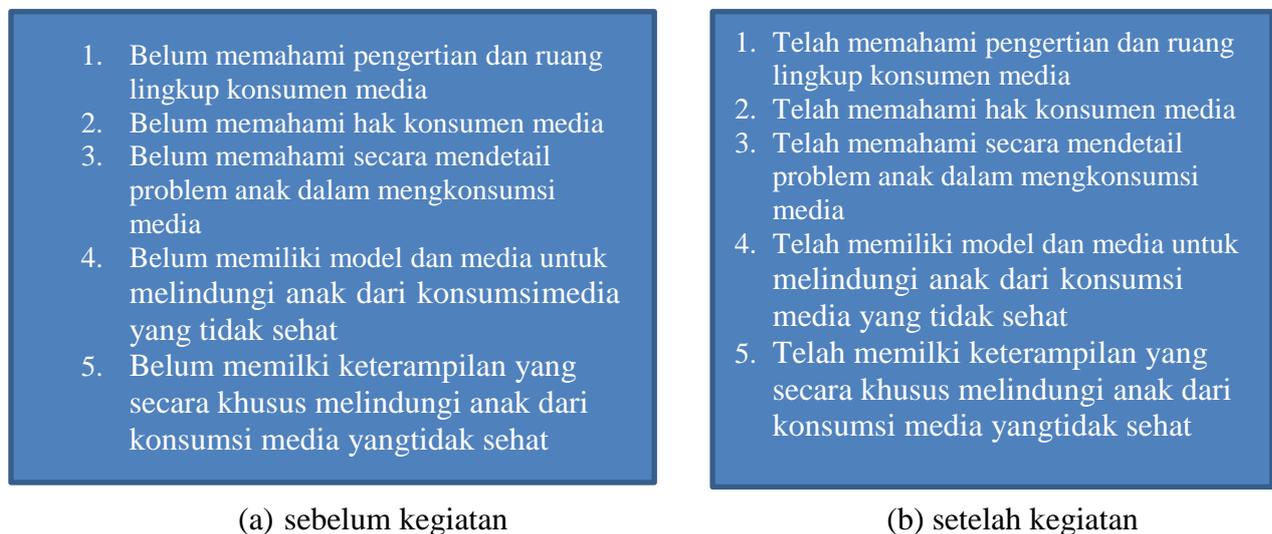
Materi sharing yang diberikan adalah:

1. Cara Pengaturan Youtube Kids oleh Saudara Egi Purnomo Aji
2. Game Edukatif oleh Saudara Mario Agritama
3. *Child Mode* oleh Ibu Uni Tsulasi Putri

4. Sensor Mandiri oleh Ibu Norma Sari
5. *Parental Guide* oleh Ibu Uni Tsulasi Putri
6. Pandangan Islam tentang Media oleh Ibu Norma Sari
7. *Cyber bullying* oleh Saudara Mario Agritama
8. Konten untuk menangkal LGBT oleh Ibu Uni Tsulasi Putri
9. Mencegah konten kekerasan oleh Ibu Norma Sari
10. Konten Anti Korupsi melalui sensor media oleh Saudara Mario Agritama
11. Pola Hidup Sehat dan Tidak Sehat oleh Saudara Egi Purnomo Aji
12. Mencegah konsumerisme oleh Ibu Norma Sari

Materi ini memberikan peserta keterampilan baru karena dilengkapi dengan hal yang bersifat teknis implementatif.

Dampak dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan adalah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari mitra yakni Pimpinan Ranting Nasyyiatul Aisyiyah Sitimulyo baik pimpinan maupun anggota. Perbandingan antara sebelum dan sesudah pengabdian terkait dampak dari kegiatan yang dilakukan terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Perbandingan dampak kegiatan antara sebelum dan sesudah pengabdian.

Berdasarkan perbandingan yang tergambar dalam Gambar 3, dapat disimpulkan bahwa sebelum kegiatan pengabdian diselenggarakan, para peserta yang berasal dari anggota PRNA Sitimulyo (i) belum memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai ruang lingkup konsumen media, hak-hak konsumen media, permasalahan anak dalam mengkonsumsi media; (ii) belum mempunyai keterampilan secara khusus untuk melindungi anak dari konsumsi media yang tidak sehat, serta (iii) belum memiliki model dan media pendukung untuk melindungi anak dari konsumsi media yang tidak sehat. Setelah kegiatan pengabdian, mereka kemudian mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai konsumen media, hak-hak konsumen media, dan permasalahan anak dalam mengkonsumsi media. Selain itu, para peserta juga mempunyai bekal keterampilan yang secara khusus melindungi anak dari konsumsi media yang tidak sehat, serta mempunyai model atau media pendukung untuk melindungi anak dari konsumsi media yang tidak sehat.

Pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki akan menjadi modal bagi para aktivis Nasyyiatul Aisyiyah dalam berkontribusi untuk keluarga dan masyarakat. Media sebagai bagian yang sudah menguasai seluruh lini kehidupan harus dihadapi secara cerdas agar semakin menambah kemanfaatan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diselenggarakan berupa FGD Model Perlindungan Konsumen Media Bagi Anak, Pembuatan Media pendukung model Perlindungan Konsumen Media Bagi Anak dan Sharing model Perlindungan Konsumen Media Bagi Anak, telah memberikan beberapa dampak positif terhadap peningkatan keberdayaan mitra. Dampak tersebut antara lain: (1) literasi anggota Nasyyiatul 'Aisyiyah Sitimulyo mengenai perlindungan konsumen media bagi anak semakin meningkat dengan mengenali apasaja hak dan bagaimana memenuhi hak tersebut; (2) telah dikembangkan model dan media pendukung berupa bahan *power point*, poster dan buku untuk melindungi anak dari konsumsi media yang tidak sehat bagi anggota Nasyyiatul 'Aisyiyah Sitimulyo; (3) Pimpinan dan anggota Ranting Nasyyiatul 'Aisyiyah memiliki peningkatan keterampilan melindungi anak dari konsumsi media yang tidak sehat karena dibekali materi dan berbagai tips yang mudah diimplementasikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat menghaturkan terima kasih kepada 1). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan yang telah memfasilitasi kegiatan dari sejak tatakelola hingga pendanaan kegiatan ini 2). Pimpinan Ranting Nasyyiatul Aisyiyah Sitimulyo yang telah berkontribusi secara aktif sebagai mitra dan 3). Kedaulatan Rakyat yang membantu mempublikasikan aktivitas kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Christianto, H. (2020). Penggunaan Media Internet dalam Pemenuhan Hak atas Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19: Perspektif Hak Asasi Manusia dan Hukum Pidana. *Jurnal HAM*, 11(2), 239. <https://doi.org/10.30641/ham.2020.11.239-253>
- Hariyanti, P. (2017). Literasi Media dan Pembuatan Aturan Pola Konsumsi Media Dalam Keluarga di Desa Sukoreno Sentolo Kulonprogo. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 352–363. <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/10859>
- Mishra, S., Yadav, M., & Choudhary, K. (2013). Ubiquitous learning: Future of e-learning. *Conference: First International Conference on Emerging Trends in Engineering and Applied Sciences, December 2013*, 1–6.
- Palar, J. E., Onibala, F., & Oroh, W. (2018). Hubungan Peran Keluarga Dalam Menghindari Dampak Negatif Penggunaan Gadget Pada Anak Dengan Perilaku Anak Dalam Penggunaan Gadget Di Desa Kiawa 2 Barat Kecamatan Kawangkoan Utara. *Jurnal Keperawatan*, 6(2).
- Sari, N. (2019). *Consumer Protection of Drug in Indonesian Law: Examining The Paternalism Theory*. 317(IConProCS), 177–182. <https://doi.org/10.2991/iconprocs-19.2019.37>
- Satya, Y. (2013). *Sistem Pendidikan Via Seluler - U-Learning Wujudkan Kesetaraan Pendidikan di Seluruh Indonesia*. Harian Ekonomi: Neraca. <https://www.neraca.co.id/article/31111/sistem-pendidikan-via-seluler-u-learning-wujudkan-kesetaraan-pendidikan-di-seluruh-indonesia>
- WHO. (2020). *Listings of WHO's response to COVID-19*. World Health Organization. <https://www.who.int/news/item/29-06-2020-covidtimeline>
- Zahara, S., Mulyana, N., & Darwis, R. S. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Menggunakan Media Sosial Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 105. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.32143>.